

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN  
STUDI TERHADAP PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusul Oleh:

Mami Suciati  
NIM 10230027

Pembimbing:  
Drs. Aziz Muslim, M.Pd  
NIP 197005281994031002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mami Suciati  
NIM : 10230027  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

*Pemberdayaan Melalui Sekolah Perempuan (Studi Terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Yang menyatakan,





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 332 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN  
STUDI TERHADAP PNPM PEDULI – LAKPESDAM NU BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Mami Suciati  
Nomor Induk Mahasiswa : 10230027  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : 91,16 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

*au. kajur*

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.  
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji II,

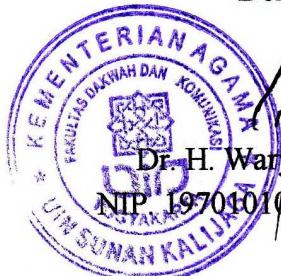
*JK*  
M. Fajrul Munawir, M.Ag  
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji III,

*J. Kurniawati*  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si  
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 14 Februari 2014  
Dekan,

*HW*  
Dr. H. Waryono, M.Ag  
NIP. 19701010 199903 1 002



## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi merupakan sebagian syarat-syarat untuk mencapai derajat strata S1 yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Melalui Sekolah Perempuan (Studi Terhadap PNPM Peduli-Lakpedam NU Bantul)”*. penelitian ini melihat bagaimana proses, kendala dan hasil pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa dukungan belbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Aziz Muslim, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan-masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
2. Para dosen dan semua staff pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membekali pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
3. Kedua orang tua penulis alm. Bapak Kasidi dan Ibu Rubiyanti yang selalu memberi dukungan spiritual maupun material, Yayuk Pur, keponakanku Intan, Laura, Mala, David dan terimakasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan Kuliah.
4. Mba Niti dan Mas Joko terimakasih telah membiayai penulis dari SMP sampai sekarang, penulis belum bisa membatasnya. Adikku (Mamang) terimakasih

- dukungannya dan bantuannya baik spiritual maupun material.
5. Kepada seluruh keluarga di Jogja terimakasih telah menerima penulis sebagai keluarga disini.
  6. Kepada teman-teman Difabel PLD UIN Sunan Kalijaga, Mas Fikri yang selalu memberi masukan-masukan dan bimbingan kepada penulis, Mas Priyana, Mas Hendro, Anaes, Anang, Rohmadi, Warkah, Mala, Cha-cha, Anggres, Mba Presti, Irma, Manda dan semua teman-teman Difabel, DAC (*Deaf Art Community*), Sahabat Inklusi, *Volenteer* PLD yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih, sangat senang bisa bergabung diantara kalian semua.
  7. Teman-teman PMI Tika, Okta, Bibik (Indah), Sela, Ima, Mba Rini, Mba Euis, Umi, Abi, Adit, Thoyib, Mirza, Cholis, Umam, Ismail, Zeti, Riswan, Fatma, Dibti, Farida, Wuri, dan semua teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan penulis pada saat mengenyam pendidikan. Terimakasih atas kebersamaan yang tak mungkin terlupakan.
  8. Kepada pengurus Sekolah Perempuan, Bapak Johar, Bapak Muhidin, Mas Yani, Mas Bisri, Mas Abu, Mba Ucik, Ibu Miyatun, Ibu Atik dan kepada semua peserta ibu kamti, ibu siti terimakasih atas bantuan dan info yang telah diberikan kepada penulis.
  9. Kepada Gubernur Provinsi Lampung Drs. H. Sjachroedin ZP. SH melalui pengurus Asrama Mahasiswa Lampung (AMILA) yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal di AMILA selama menempuh pendidikan kuliah di

Yogyakarta. Kepada teman-teman AMILA dinda, mba widya, ria, mba dewi, adek ara, kakak arkan dan semua temen KEPEMATANG (Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus), terimakasih atas kebersamaan selama ini. Semoga suatu saat nanti kita dapat membangun daerah tercinta ketika kembali ke Lampung.

Dilihat dari aspek substansi, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari belbagai pihak akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan sebuah karya. Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis, khususnya bagi sekolah perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul ataupun bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah pemberdayaan perempuan.

Yogyakarta, Januari 2014

Mami Suciati

# MOTTO

Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Belajar

Teruntuk:

Perempuan Desa Yang Mau Terus Belajar

## Persembahan

Buat Alm. Bapak Kasidi: bapak,ahirnya aku bisa...aku bisa mewujudkan  
impian kita dan aku yakin bapak masih ingat.

Buat ibu terimakasih selama 13 tahun ini telah menjadi perempuan yang  
hebat. Buat mbak niti dan mas joko maaf mintul belum bisa membalas  
kebaikan kalian.

Buat adekku (mamang), aku akan berusaha menjadi kakak yang baik.  
Dan skripsi ini penulis persembahan untuk semua orang yang berjasa  
dalam hidup penulis, yang pernah hadir dalam kehidupan penulis dan  
buat sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Ini buat kalian semua, terimakasih....aku pasti akan merindukan  
kebersamaan bersama kalian.

## ABSTRAK

Mami Suciati, 10230027. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul. Pembimbing Drs. Aziz Muslim, M.Pd. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan. (2) Mendiskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan. (3) Mendiskripsikan kendala-kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara secara terstruktur dengan 13 orang informan dan menggunakan Teknik *snow ball* (bola salju).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pemberdayaan di sekolah perempuan meliputi tahap pendataan, pengelompokan, penambahan wawasan, dan penyapihan. Tahap pendataan meliputi pendataan peserta, pendamping dan identifikasi lokasi. Tahap pengelompokan yaitu peserta didampingi untuk menganalisis potensi diri dengan SWOT. Setelah menganalisis kemudian peserta dikelompokkan sesuai dengan potensi usaha yang telah ditekuni. Tahap penambahan wawasan mencakup penyusunan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah perempuan. Tahap penyapihan, bertujuan memandirikan dan meningkatkan taraf hidup kelompok berupa pendampingan dan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus oleh pendamping. (2) Hasil pemberdayaan di sekolah perempuan baru berupa perubahan sikap dalam menjalankan usahanya. Hasil pemberdayaan belum cukup mampu meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat. (3) Ada beberapa kendala dalam pemberdayaan di sekolah perempuan antara lain : kendala akses jalan (geografis), permodalan (uang), kurangnya motivasi peserta, peserta menjadi ketergantungan dengan adanya uang saku, dan kurang sesuainya bantuan alat berupa mesin penetas dengan potensi peserta yang telah dikelompokkan.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Sekolah Perempuan.

## **DAFTAR ISI**

<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	10
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan.....	10
2. Metode Pemberdayaan Perempuan .....	11
3. Startegi Pemberdayaan Perempuan.....	12
4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan.....	14
5. Media Pemberdayaan Perempuan.....	15
6. Materi Pemberdayaan Perempuan .....	19

7. Subyek Pemberdayaan Perempuan .....	20
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>22</b>
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Pendekatan Penelitian .....	23
3. Subyek Penelitian.....	23
4. Dimensi Penelitian .....	24
5. Data dan Sumber Data .....	26
6. Teknik Sampling .....	27
7. Teknik Pengumpulan Data.....	28
8. Teknik Validitas Data .....	30
9. Analisis Data.....	30
<b>BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Gambaran Umum PNPM Peduli Lakpesdam NU .....</b>	<b>32</b>
1. Sejarah singkat PNPM Peduli Lakpesdam NU.....	32
2. Tugas dan Fungsi PNPM Peduli Lakpesdam NU.....	34
3. Program-Program PNPM Peduli Lakpesdam NU .....	35
<b>B. Gambaran Umum Sekolah Perempuan .....</b>	<b>37</b>
1. Letak Geografis.....	37
2. Sejarah Berdirinya Sekolah Perempuan.....	40
3. Profil Sekolah Perempuan.....	42
4. Visi dan Misi.....	41
5. Struktur Organisasi .....	44
6. Kurikulum Sekolah Perempuan .....	45

<b>BAB III Pemberdayaan Masyarakat Di Sekolah Perempuan .....</b>	46
A. Proses Pemberdayaan Masyarakat di Sekolah Perempuan .....	46
B. Hasil Pemberdayaan di Sekolah Perempuan.....	63
C. Kendala Pemberdayaan Perempuan.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB IV Penutup .....</b>	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi ini adalah **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul** Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka penulis akan menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### **1. Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pemberdayaan berasal dari satu kata benda yaitu daya yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.<sup>1</sup> Pemberdayaan adalah proses, cara, membuat memberdayakan. Memberdayakan memiliki makna membuat berdaya dan berdaya memiliki makna berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara) untuk mengatasi sesuatu. Sedangkan masyarakat adalah sekelompok manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, singkatnya dapat juga diartikan sebagai perkumpulan manusia yang terikat oleh suatu kesamaan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses membuat masyarakat memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan dengan akalnya sendiri.

##### **2. Sekolah Perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul**

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat*, (Jakarta;Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 300.

<sup>2</sup> Ibid. hal. 885.

Sekolah merupakan sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>3</sup> Perempuan adalah wanita, sebutan manusia yang berjenis kelamin wanita.<sup>4</sup> Dalam hal ini, Sekolah perempuan yang dimaksud adalah sekolah non formal dengan pesertanya adalah para perempuan. PNPM Peduli merupakan kepanjangan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Peduli. Sedangkan Lakpesdam NU Bantul merupakan Lembaga Kajian Pengembangan Sumberdaya Manusia Nahdlatul Ulama Bantul. Lakpesdam NU Bantul adalah organisasi masyarakat islam (ormas islam) yang berada pada cakupan wilayah kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul peneliti *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul* adalah pemberdayaan perempuan pada sekolah perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan PNPM Peduli yang bekerjasama dengan Ormas islam (dalam hal ini adalah Lakpesdam NU Bantul). Pemberdayaan tersebut meliputi proses pemberdayaan, hasil pemberdayaan dan kendala

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam, tetapi tidak dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang berada pada garis kemiskinan. Hal ini cukup aneh dan selalu menarik untuk diperbincangkan. Pelbagai cara telah dicanangkan oleh pemerintah untuk

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1988). Hlm. 796

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 670.

menekan angka kemiskinan namun kenyataannya dari tahun ke tahun tidak ada perubahan secara signifikan.

Persentase penduduk miskin di Indonesia, pada bulan Maret 2012 khususnya di daerah perkotaan sebesar 8,78 persen, pada bulan September 2012 turun menjadi 8,60 persen. Sementara penduduk miskin di daerah pedesaan pada bulan Maret 2012 menurun dari 15,12 persen pada bulan September 2012 menjadi 14,70 persen. Berdasarkan data tersebut ternyata jumlah kemiskinan di perkotaan dan pedesaan masih cukup tinggi di pedesaan.<sup>5</sup>

Persoalan kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan masalah krusial dan sering dijumpai di pedesaan. Hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan menimbulkan pelbagai efek yang berkepanjangan. Perekonomian masyarakat di pedesaan masih cukup memprihatinkan, oleh karena itu dibutuhkan pemberdayaan masyarakat desa untuk melawan dan mengurangi kemiskinan dengan dukungan penuh oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>6</sup> Pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk

---

<sup>5</sup>Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik*, [http://www.bps.go.id/brs\\_file/kemiskinan\\_02jan13.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_02jan13.pdf). diakses pada tanggal 05 maret 2013, pukul 20:19 WIB

<sup>6</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 41.

menentukan masa depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup>

Pemberdayaan masyarakat harus bersifat holistik atau mencakup semua aspek, sehingga semua sumberdaya lokal atau potensi yang ada harus digunakan dan dikembangkan agar masyarakat mandiri dan terhindar dari sifat ketergantungan kepada sesuatu.

Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan sosial menjadi fenomena yang semakin kompleks. Pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak hanya pada peningkatan produksi pertanian, pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar. Lebih dari itu yaitu untuk menyentuh pelbagai kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat dapat mandiri, percaya diri, dan tidak tergantung sehingga dapat terlepas dari kemiskinan.<sup>8</sup>

Kemiskinan juga tidak bisa dipisahkan dari kelompok perempuan. Kaum perempuan atau para ibu adalah kelompok yang paling merasa menderita ketika dalam kondisi miskin. Misalnya, ketika anak sedang sakit dan lapar maka orang pertama yang merasakan beban ini adalah perempuan. Selain itu perempuan juga kelompok yang paling direpotkan ketika harga BBM naik karena berimbang pada semua kebutuhan rumah tangga. Kondisi lain masalah diskriminasi upah pekerja atau buruh perempuan, kaum ini sering mendapatkan upah kerja yang lebih rendah dari laki-laki.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 62.

<sup>8</sup> Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 31-32.

Meningkatnya kasus tentang pembunuhan anak, penjualan bayi, kekerasan dalam rumah tangga berujung pada kematian dan semakin meningkatnya kekerasan pada Tenaga Kerja Wanita (yang selanjutnya akan disebut sebagai TKW) dapat di saksikan dan didengar melalui media massa elektronik dan digital. Kondisi seperti ini menunjukan bahwa faktor ekonomi menjadi cikal bakal lahirnya kriminalitas. Dalam hal ini, perempuan menjadi korban dan pelampiasan amarah. Beban kemiskinan yang ada sangat dirasakan oleh kelompok perempuan. Tidak bisa dibayangkan bagaimana kondisi para generasi penerus bangsa yang dilahirkan oleh perempuan dengan kondisi beban ekonomi yang memprihatinkan.

Melihat dampak negatif pada masa yang akan datang, pemerintah telah mencanangkan pelbagai kebijakan untuk menangani fenomena kemiskinan. Program-program pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat dibuktikan dengan banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat (yang selanjutnya akan disebut sebagai LSM) dan Pusat Studi Wanita (yang selanjutnya akan disebut sebagai PSW) yang berkecimpung dibidang pemberdayaan dalam upaya penyadaran dan pemberdayaan perempuan, seperti lembaga swadaya masyarakat pusat pemberdayaan masyarakat marginal (yang selanjutnya akan disebut sebagai LSM PPMM), Rifka Annisa, Annisa Swasti (Yasanti), SBPY (Sekretariat Bersama Perempuan Yogyakarta), PSW UIN Sunan Kalijaga, PSW UGM dan lain-lain.

Menurut harian kompas, program perlindungan sosial yang diterapkan pemerintah tidak berpihak kepada kaum perempuan, khususnya pada program

Raskin dan Jamkesmas. Program ini pada praktiknya justru memposisikan perempuan sebagai pihak yang selalu dirugikan, justru menambah beban kaum perempuan dan program ini dinilai salah sasaran<sup>9</sup>.

Program pemerintah dibidang pemberdayaan masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (yang selanjutnya akan disebut sebagai PNPM) Mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa PNPM Mandiri belum menjangkau kelompok miskin semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok marginal atau terpinggirkan yang tidak terdata di desa maupun kelurahan, apalagi terdata oleh BPS<sup>10</sup>. Atas dasar inilah muncullah program baru yaitu PNPM Peduli untuk melengkapi PNPM Mandiri.

PNPM Peduli adalah program baru yang bertujuan untuk melengkapi PNPM Mandiri dengan mendukung organisasi masyarakat madani yang bekerja dengan dan untuk orang-orang paling terpinggirkan di seluruh Indonesia. Melalui proses seleksi kompetitif, tiga Organisasi Pelaksana (EO) dipilih untuk menerima hibah dari PNPM Peduli, yakni Kemitraan, Association for Community Empowerment (ACE) dan Lakpesdam NU (Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama).

Keterlibatan Lakpesdam NU dalam program PNPM Peduli adalah sebuah ikhtiar untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan menguatkan organisasi cabang. Khusus di D.I Yogyakarta setidaknya ada 3 cabang Lakpesdam NU

---

<sup>9</sup> Harian Kompas. 2014. *Pendidikan dan Kebudayaan ; Pemberdayaan Masyarakat ; Program Perlindungan Sosial Tidak Berpihak Kepada Perempuan*. Tgl terbit Kamis, 06 Februari 2014.

<sup>10</sup> PP Lakpesdam NU. 2011. Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli Lakpesdam NU,

penerima hibah dari PNPM Peduli yakni PC Lakpesdam Bantul, Sleman, dan Gunung Kidul. Setiap cabang memiliki program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar, sehingga program pemberdayaan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat kaitannya dengan pemberdayaan perempuan menjadi titik fokus PC Lakpesdam NU Bantul, dalam alokasi hibah dari PNPM Peduli yakni melalui sekolah perempuan. Program ini di khususkan pada perempuan atau Ibu-ibu yang tergabung dalam jama'ah muslimat NU Piyungan. Pemilihan lokasi di dasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu Kecamatan Piyungan merupakan sentral NU di kabupaten Bantul, penghasilan utama penduduk sektor pertanian dan potensi penduduk marginal.

Program Sekolah Perempuan sudah berjalan sejak bulan Juni 2011 dan berakhir pada bulan Desember 2012. Selama kurun waktu 18 bulan para perempuan diberikan pelatihan sesuai dengan usaha dan bidangnya, yakni pedagang pasar, makanan kecil, warung, peternakan dan penjahit. Agar lebih mandiri kemudian lima kelompok usaha tersebut dilepas tetapi masih tetap di dampingi oleh *Community Organizer* (yang selanjutnya akan disebut sebagai CO). Setiap kelompok harus berkompetisi untuk lebih bagus dan berhasil untuk mengembangkan usahanya. Bagi kelompok yang paling berhasil akan diberikan *reward*.

Program PNPM Peduli sebagai pelengkap PNPM Mandiri diharapkan mampu membawa kaum yang termarginal keluar dari zona kemiskinan

melalui pemberdayaan perempuan – sekolah perempuan. Sebagai program pelengkap PNPM Mandiri seharusnya PNPM Peduli memiliki proses pemberdayaan yang lebih baik dibanding sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses, kendala dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan di kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?
3. Bagaimana kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.
2. Mendeskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.

3. Mendiskripsikan kendala-kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka Penelitian ini memberi pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah dengan bekerjasama Ormas islam. Selain itu, pembaca dapat mengetahui bahwa perempuan adalah bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam perekonomian keluarga. Sedangkan dalam tinjauan akademis penelitian ini menemukan cara pemberdayakan masyarakat khususnya perempuan.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Secara umum penelitian ini sebenarnya meneliti tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemerintah yang bekerjasama dengan Ormas islam. Ada beberapa kripsi terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan perempuan diantaranya:

1. Uswatun Hasanah (2012) skripsi yang berjudul *Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul.*<sup>11</sup>. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah ini memfokuskan pada kaum perempuan agar dapat mengembangkan produktifitas mereka dengan Pengelolaan dana yang di peroleh dari PNPM-MD dengan mengacu kepada pendekatan pengentasan kemiskinan

---

<sup>11</sup> Uswatun Khasanah, “*Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul.*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

melalui SPP atau Simpan Pinjam Perempuan serta uraian tentang keberhasilan dari program-program PNPM-MD dalam memberdayakan Perempuan dari segi sosial dan ekonomi.

2. Brewi Asti (2005) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kemandirian Klien Pasca Konsultasi)*<sup>12</sup>. Skripsi ini membahas tentang gambaran Pemberdayaan Perempuan oleh Rifka Annisa WCC dalam upaya penguatan kemandirian sosial klien pasca konsultasi, mulai dari pemberdayaan secara eksternal maupun internal, serta langkah-langkah pemberdayaan perempuan dalam korban kekerasan yaitu penguatan psikologi, penguatan ekonomi, dan penguatan sosial.
3. Milla Munawaroh (2004) skripsi yang berjudul *Pelatihan Keterampilan Menjahit LPK Riddho (Studi Terhadap Aspek-Aspek Pemberdayaan Perempuan)*<sup>13</sup>. Skripsi ini membahas aspek-aspek pemberdayaan perempuan di LPK Riddho, serta memaparkan tentang program-program yang dilaksanakan di LPK Ridho telah berhasil mengembangkan potensi peserta pelatihan dalam aspek spiritual, aspek ekonomi, dan aspek pengetahuan. Dalam hal ini peserta sudah dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk membantu perekonomian keluarga atau membantu suami dalam mencari nafkah.

---

<sup>12</sup> Brewi Asti, “*Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kemandirian Klien Pasca Konsultasi)*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>13</sup> Milla Munawaroh, “*Pelatihan Keterampilan Menjahit (Studi terhadap Aspek-aspek Pemberdayaan Perempuan)*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

4. Nur Hayati (2009) skripsi yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)*.<sup>14</sup> Skripsi ini membahas tentang strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh tiga Perguruan tinggi yaitu UII, UGM dan UKDW. Ketiga perguruan tinggi tersebut mempunyai perbedaan dalam merancang program sebagai upaya pemberdayaan perempuan melalui PSW. Perbedaan itu diantaranya:
- a. PSW UGM mempunyai corak liberal, PSW ini didesain untuk merespon pelbagai persoalan gender dan mendorong sumberdaya intelektual dari pelbagai disiplin ilmu untuk mendukung secara ilmiah bagi terciptanya solusi persoalan gender agar penyusunan kebijakan dan strategi program-program pembangunan manjadi lebih *sensitive* gender.
  - b. PSTF UKDW mempunyai corak gerakan religious sama seperti PSW UII, yang membedakan adalah PSTF berada dibawah Universitas Kristen maka agama yang digunakan agama Kristen.
5. Norma Yunita (2008), skripsi dengan judul *Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)*.<sup>15</sup> Skripsi ini membahas bentuk-bentuk pemberdayaan perempuan buruh gendong yang dilakukan oleh YASANTI. Upaya

---

<sup>14</sup> Nur Hayati, “Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)”. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>15</sup> Norma Yunita, “Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)”. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pemberdayaan perempuan ini dilakukan dengan pembentukan paguyuban, pemberdayaan dalam hak politik dan pemberdayaan dalam bidang kesehatan. Pemberdayaan perempuan buruh gendong menghasilkan dampak positif bagi perempuan buruh gendong. Akan tetapi masih terdapat banyak kendala diantaranya masalah waktu, karena setiap perempuan buruh gendong mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran berorganisasi menyebabkan semangat perempuan buruh gendong mudah goyah.

6. Rochimatum (2003) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (Melalui Penguatan Hak-Hak Politik dan Hak-Hak Reproduksi)*.<sup>16</sup> Penelitian ini meneliti tentang pelbagai akatifitas yang dilakukan oleh FKY dalam memberdayakan perempuan dipelbagai pondok pesantren di Yogyakarta. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada aktivitas YKF pada pengurusan tahun 2000 sampai tahun 2003.

Dari penelitian-penelitian di atas nampak jelas bahwa penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh sekolah perempuan yang dilakukan oleh PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada sekolah perempuan pemberdayaan berupa pengembangan potensi usaha yang telah dilakukan oleh peserta (perempuan) Penelitian-penelitian sebelumnya juga belum ada yang membahas program pemberdayaan dari pemerintah yang bekerjasama dengan organisasi masyarakat dengan fokus

---

<sup>16</sup> Rochimatum, *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (melalui penguatan hak-hak politik dan hak-hak reproduksi)* Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

perempuan. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan. Penelitian ini mengkaji proses pemberdayaan perempuan, kendala pemberdayaan perempuan, serta hasil pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan pada PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.<sup>17</sup> Pemberdayaan adalah satu-satunya pendekatan terhadap perempuan dalam pembangunan dengan melihat semua aspek kehidupan perempuan dan semua pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan. Mulai dari pekerjaan produktif, reproduksi, privat dan publik sampai menolak upaya apapun untuk menilai rendah pekerjaan perempuan dan mempertahankan keluarga dalam rumah tangga.<sup>18</sup>

GBHN 1999 mengamanatkan bahwa pemberdayaan perempuan dilaksanakan melalui: *pertama*, peningkatan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijakan nasional yang diemban oleh lembaga yang mampu memperjuangkan

---

<sup>17</sup> Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, *Buku Saku Informasi Pemberdayaan Perempuan*. (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan 2001), hlm.85.

<sup>18</sup> Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*. (Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre dengan Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 209.

terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender. *Kedua*, meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan dengan tetap mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan serta nilai historis perjuangan kaum perempuan dalam melanjutkan usaha pemberdayaan perempuan serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat.<sup>19</sup>

Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsi yang berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompet Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*, Ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan perempuan yaitu :

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin;
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya;
- d. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat;
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Khofifah Indar Parawansa, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Rekonstruksi Pemahaman Agama”, dalam Nasaruddin Umar dkk., *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama*,(Surabaya: Pusat Study Gender IAIN Sunan Ampel 2003), Hlm. 99.

<sup>20</sup> Wirawan, “ Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompet Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)”, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18450/H08wir.pdf?sequence=3>

## 2. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>21</sup>

Metode pemberdayaan masyarakat harus selalu mempertimbangkan waktu penyelenggara yang tidak terlalu mengganggu kegiatan atau pekerjaan pokok masyarakat. Waktu penyelenggara sesingkat mungkin dan harus lebih banyak menggunakan alat peraga. Metode pemberdayaan yang dapat diterapkan dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

- a. Metode pendidikan formal (ceramah, diskusi, belajar-mandiri)
- b. Metode yang tidak pernah diterapkan dalam sistem pendidikan formal (pameran, kunjungan ke rumah atau anjang sana).

Dalam memberdayakan masyarakat metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat atau masyarakat yang diberdayakan. Artinya metode yang digunakan berbeda dengan pendidikan formal yang telah memiliki program yang dibakukan. Setiap kegiatan pendidikan non formal atau kegiatan pemberdayaan masyarakat harus selalu menyesuaikan dengan kebutuhan penerima manfaatnya. Dengan demikian, metode yang digunakan harus memperhatikan karakteristik penerima manfaatnya, sumberdaya yang tersedia atau yang dapat dimanfaatkan serta keadaan lingkungan termasuk tempat dan waktu diselenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.<sup>22</sup>

## 3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>21</sup> Tim Penyususun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (tpt, Balai Pustaka, 1989).hlm. 580.

<sup>22</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm.212.

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>23</sup> Sedangkan strategi pengembangan masyarakat adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup> Strategi merupakan suatu proses sekaligus produk yang penting serta berkaitan dengan pelaksanaan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mensukseskan persaingan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.<sup>25</sup>

Pemilihan strategi dalam memberdayakan perempuan sangat penting untuk menuju keberhasilan program. Keberhasilan program merupakan tujuan dari sebuah perencanaan. Namun, ada faktor penghambat atau kendala mengapa perempuan terlupakan. Berikut adalah kendala dalam pemberdayaan perempuan antara lain:

a. Kendala Strukur Sosial

Dalam hal ini perempuan masih diperhadapkan dengan laki-laki, bahwa laki-laki dalam wilayah publik dan perempuan dalam wilayah domestik. Karenanya, kontrol budaya perempuan masih sangat kuat.

b. Kendala Minoritas Unik

Posisi lemah perempuan kurang disadari oleh perempuan sendiri. di samping itu, ada juga kelompok kelompok perempuan tenang walaupun perempuan lain prihatin. Ada juga yang melihat terdapat

---

<sup>23</sup> Tim Penyususun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 856.

<sup>24</sup> Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta, Samudra Biru 2012), hlm. 71.

<sup>25</sup> Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat Acuan Bagi Para Birokrasi Akademisi, Praktisi, dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UNS Press, 2010), hlm. 194.

kelompok perempuan yang meresahkan, dan pada saat itu pula ada yang memandang tidak meresahkan.

c. Kendala Mitos

Yang telah mengendap sekian lama sehingga perempuan menerima kenyataan dirinya tersubordinasi, misalnya mitos tulang rusuk, menstruasi dan sebagainya.<sup>26</sup>

#### 4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa indonesia tahap adalah bagian dari sesuatu yang ada awal dan akhirnya, dan tahapan berarti jenjang atau tingkatan.<sup>27</sup> Menurut Tim Delivery yang dikutip Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, tahap-tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan proses seleksi lokasi, sosialisasi pemberdayaan, proses pemberdayaan sampai dengan pemandirian masyarakat. Adapun proses pemberdayaan dapat dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan serta potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut;
- b. Penyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian;
- c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok;

---

<sup>26</sup> Rr. Suhartini “Dimensi Jender Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Rawan Longsor”, dalam Imam Khambali, A. Halim dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta, PT LKIS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 141.

<sup>27</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 1120.

<sup>28</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 125.

- d. Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus secara partisipatif;

## 5. Media Pemberdayaan Masyarakat

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar. Media merupakan perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Batasan lebih luas tentang media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat seseorang terhadap pesan yang disampaikan. Media merupakan sarana atau instrument penting yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendampingan masyarakat.<sup>29</sup>

Dalam hal ini, media yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan adalah:

- a. Sekolah Perempuan

Sekolah perempuan merupakan media pemberdayaan perempuan yang ada di masyarakat. Sekolah perempuan yang dimaksud adalah pemberdayaan masyarakat yang beranggotakan para ibu rumah tangga yang sudah memiliki usaha. Pemberdayaan di sekolah perempuan yaitu dengan cara diberikan pelatihan-pelatihan dan materi sesuai dengan usaha yang telah mereka ditekuni.

Sekolah perempuan dapat dikategorikan dalam pendidikan non formal. Pendidikan non formal diberikan secara sengaja dan dengan

---

<sup>29</sup> Wahyudin Sumpeno, " *Menjadi Fasilitator Genius; Kiat-kiat dalam Mendampingi masayarakat*".(Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009). Hlm. 218.

tujuan yang jelas. Garapan pendidikan non formal sangat luas meliputi segala kegiatan pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh masyarakat, organisasi dan keluarga. Pendidikan non formal yang berhasil harus dapat menjawab permasalahan dan memenuhi kebutuhan warga yang sedang belajar, peserta didik dan masyarakat serta organisasi-organisasi penyelenggara pendidikan luar sekolah itu sendiri.<sup>30</sup>

b. PNPM Peduli

PNPM Peduli merupakan media pemberdayaan di sekolah perempuan. PNPM Peduli adalah program yang bertujuan untuk melengkapi PNPM Mandiri dengan mendukung organisasi masyarakat madani yang bekerja dengan dan untuk orang-orang paling terpinggirkan di seluruh Indonesia.

PNPM Peduli akan memberi dukungan untuk kegiatan-kegiatan pengentasan kemiskinan dan pembangunan kapasitas dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas keorganisasian, organisasi penerima hibah dan sub-penerima hibah. PNPM Peduli berbeda dari program lainnya di bawah PNPM karena program ini digerakkan oleh organisasi masyarakat madani dengan dukungan dari Pemerintah. Program ini mengidentifikasi bahwa terdapat banyak organisasi di tingkat akar

---

<sup>30</sup> Djaafar, Tengkun Zahara. *Pendidikan Non Formal dan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan*. (Jakarta, Universitas Negeri Padang 2001), hlm. 82.

rumput yang telah berjalan selama bertahun-tahun tanpa dukungan atau bantuan dari pemerintah.<sup>31</sup>

c. Lakpesdam NU

Lakpesdam NU adalah perangkat departemen organisasi NU yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan NU dibidang pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia. Lakpesdam NU mempunyai tugas melakukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Untuk menjalankan tugasnya Lakpesdam NU mempunyai fungsi sebagai berikut diantaranya:

- 1) Kajian dan penelitian dibidang keorganisasian
- 2) Kajian dan penelitian dibidang wacana agama dan kebudayaan
- 3) Kajian dan penelitian dibidang politik kebangsaan dan kerakyatan
- 4) Penguatan kader (*fungsionaris*) organisasi di lingkungan NU
- 5) Fasilitasi penguatan kelembagaan organisasi di lingkungan NU
- 6) Fasilitasi dan pendampingan warga (jama'ah) NU.<sup>32</sup>

Lakpesdam merupakan media pemberdayaan di sekolah perempuan karena Lakpesdam adalah lembaga yang terpilih untuk melaksanakan program PNPM Peduli dengan melibatkan cabang-cabang NU.

d. Pengajian

Menurut Zein yang dikutip oleh Endang dalam skripsinya yang berjudul *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian*

---

<sup>31</sup> Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Peduli, *Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli Lakpesdam NU*, (ttp: PP Lakpesdam NU, 2011), hlm. 9.

<sup>32</sup> Warta Nasional, *Panduan Membentuk Lakpesdam Nahdlatul Ulama*. <http://www.lakpesdam.or.id/phocadownload/downloadlakpesdam/panduan%20membentuk%20lakpesdam%20nahdlatul%20ulama.pdf>. Diakses pada tanggal 17 mei 2013, pukul 12.45 WIB.

*Muslimat NU di Ranting Troso, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten*, pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pengajian biasanya dibimbing atau diberikan kepada seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang dalam satu perkumpulan atau kelompok.

Kegiatan pengajian bertujuan agar anggota atau peserta pengajian dapat mengerti dan memahami kemudian mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan bermasyarakat. Sasaran diselenggarakan pengajian agama islam adalah dalam rangka membimbing dan membina kehidupan masyarakat agar selalu melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT. Pengajian juga dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pengajaran, tuntunan dan binaan mengenai ilmu agama.<sup>33</sup>

Dengan berpedoman pada uraian di atas, maka pengajian dapat di fahami sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang berusaha mengajarkan ilmu agama islam kepada sekelompok orang dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengajian juga merupakan media yang bagus dalam pemberdayaan masyarakat.

#### e. Arisan

Arisan merupakan kegiatan pengumpulan dana atau uang atau barang yang berjumlah sama dengan beberapa orang kemudian diundi

---

<sup>33</sup> Endang Sih Handayani, *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat Nu Di Ranting Troso, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten*. <http://digilib.uinsuka.ac.id/3048/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 17 mei 2013, pukul 13.10 WIB.

untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Undian dilakukan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.<sup>34</sup>

Manfaat kegiatan arisan yaitu untuk keperluan berkumpul. Biasanya anggota arisan menekankan pada pertemuan. Dengan adanya arisan, anggota dapat bertemu dan bercerita (ngobrol bersama). Fungsi diadakannya arisan adalah untuk memupuk tali persaudaraan, hubungan solidaritas, saling tukar informasi dan hiburan. Fungsi tersebut bernilai positif bagi hubungan anggota kelompok arisan.

Arisan dapat menekan atau mengurangi konflik yang bisa muncul kapan saja dalam hubungan di masyarakat. Dengan adanya arisan akan lebih mendekatkan hubungan pada anggota. Anggota yang hubungannya sudah jauh dan tidak kenal dengan adanya arisan maka hubungan tersebut akan mendekat kembali.<sup>35</sup> Dalam hal ini arisan merupakan media dalam pemberdayaan perempuan, karena arisan selalu identik dengan perkumpulan ibu-ibu.

## 6. Materi Pemberdayaan Masyarakat

Materi pengembangan masyarakat pada hakekatnya adalah isi pesan yang ingin disampaikan oleh seorang pendamping atau fasilitator kepada masyarakat. Menurut Hal & Kidd yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, materi yang ingin disampaikan pada dasarnya harus sesuai dengan tujuan pengembangan

---

<sup>34</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 65

<sup>35</sup> Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Using Banyuwangi Jawa Timur*, (ttp: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004), hlm. 140

masyarakat, yaitu tentang bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Pemilihan keempat materi ini harus benar-benar didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.<sup>36</sup> Terkait dengan ragam materi pemberdayaan masyarakat yaitu terdiri dari:

- a. Bina Manusia
- b. Bina Usaha
- c. Bina Lingkungan
- d. Bina Kelembagaan.<sup>37</sup>

## 7. Subyek Pemberdayaan Masyarakat

Subyek adalah pelaku atau orang yang melakukan kegiatan. Terkait dengan pemberdayaan maka subyek pemberdayaan perempuan adalah:

- a. Fasilitator

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat.<sup>38</sup> Menurut Barker yang dikutip oleh Suharto dalam buku yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, fasilitator adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membentuk klien, agar mampu menangani tekanan yang dihadapinya baik dalam kondisi situasional maupun transisional.<sup>39</sup>

Menurut Rogers yang dikutip oleh Totok dan Poerwoko dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat*, terdapat empat hal kunci

---

<sup>36</sup> Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, hlm. 69.

<sup>37</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, hlm. 222.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 139

<sup>39</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 98.

keberhasilan seorang fasilitator dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

- 1) *Change-agent effort* atau kerja keras yang dilakukan oleh fasilitator.
- 2) *Client Orientation*, yaitu selalu mengacu kepada keadaan, masalah dan kebutuhan masyarakat.
- 3) *Compatibility with client's needs* atau harus menyesuaikan kegiatannya dengan kebutuhan penerima manfaat.
- 4) *Empathy* atau bertenggang rasa, yaitu kemampuan memahami, merasakan, dan menempatkan diri sebagai penerima manfaatnya.<sup>40</sup>

b. Peserta Sekolah Perempuan

Peserta sekolah perempuan yaitu perempuan, utamanya perempuan pada masyarakat kelas bawah (kelompok akar-rumput/grassroots, masyarakat yang termarjinalkan). Peserta selain sebagai penerima manfaat juga pelaku utama dan pengelola kegiatan yang berperan memobilisasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar pemberdayaan dapat tercapai dengan baik. Peserta penerima manfaat tidak berada dalam posisi di bawah penentu kebijakan dan para fasilitator, melainkan dalam kedudukan yang sama dan bahkan sering lebih tinggi kedudukannya.

Peserta memiliki kebebasan untuk mengikuti ataupun menolak inovasi yang disampaikan fasilitator. Proses pemberdayaan yang

---

<sup>40</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 151.

berlangsung antara fasilitator dengan peserta bukanlah bersifat vertikal (fasilitator menggurui peserta), tetapi proses belajar bersama yang partisipatif.<sup>41</sup>

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sekolah perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul. Tepatnya di Kembangsari, Srimartani, Piyungan, Bantul. Alasan pemilihan lokasi ini adalah di tempat tersebut sudah melakukan pemberdayaan perempuan sesuai dengan jenis usaha dan keahliannya yaitu: pemberdayaan pedagang pasar, pedagang makanan kecil, peternakan, penjahit, dan pedagang warung. Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan* adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasanya *pertama* penerapan pendekatan penelitian kualitatif terhadap penelitian ini karena penulis menggali nilai-nilai pengalaman dalam kehidupan masyarakat di sekolah perempuan melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepada informan baik formal maupun informal dan mendapatkan data dari sudut pandang orang pertama.<sup>42</sup> *Kedua* pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses dari pada hasil. *Ketiga* karena pendekatan ini lebih mampu

---

<sup>41</sup> Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 149.

<sup>42</sup> Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009),hlm. 36.

mendeskripsikan proses memberdayakan masyarakat di sekolah perempuan dan mengevaluasi program-program yang ada di sekolah perempuan tersebut.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta sekolah perempuan yang langsung mendapatkan pemberdayaan di desa Srimartani, Fasilitator sebagai tim pelaksana di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul dan pemerintah desa Srimartani.

### **4. Dimensi Penelitian**

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian dan dapat digunakan untuk memberikan arahan bagi pengukurannya.<sup>43</sup> Dimensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah mengkaji faktor-faktor sebagai berikut:

#### **a. Proses Pemberdayaan di Sekolah Perempuan**

Proses pemberdayaan pada hakikatnya adalah sebuah usaha untuk meningkatkan wawasan, kemampuan, kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam proses pemberdayaan biasanya didampingi atau difasilitasi oleh fasilitator. peran fasilitator sangat penting dalam proses pemberdayaan. Namun, fasilitator tidak dapat bekerja sendiri tanpa adanya kerjasama dari masyarakat. Masyarakat bukan hanya sebagai penerima atau objek pemberdayaan tetapi masyarakat adalah pelaku utama dan pengelola kegiatan yang berperan

---

<sup>43</sup> Aziz Muslim, “*Metode Penelitian*”, *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012), hlm. 1.

memobilisasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar pemberdayaan dapat tercapai dengan baik.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan kerangka teori maka proses pemberdayaan yang dilihat adalah *pertama* identifikasi dan pengkajian potensi wilayah, permasalahan serta potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut *kedua* bagaimana pengembangan kelompok *ketiga* penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan *keempat* tentang memonitoring dan evaluasi partisipatif.

#### b. Kendala Pemberdayaan Perempuan

Kendala merupakan hambatan atau faktor penghambat dalam pemberdayaan untuk menuju sebuah tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kendala atau hambatan pemberdayaan biasanya muncul karena ada masalah internal maupun eksternal. dalam memberdayakan masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan tentunya banyak hambatan maupun kendala yang dihadapi oleh fasilitator maupun peserta penerima manfaat atau perempuan.

Dalam penelitian ini, mengacu pada kerangka teori maka kendala pemberdayaan perempuan yang dilihat adalah *pertama* kendala struktur sosial, *Kedua* kendala minoritas unik, dan *ketiga* kendala mitos.

#### c. Hasil Pemberdayaan Perempuan

Hasil pemberdayaan biasanya dapat dilihat ketika program pemberdayaan telah selesai. dalam hal ini semua elemen sangat

menentukan suatu keberhasilan. Dari metode pemberdayaan, strategi pemberdayaan, tahap-tahap pemberdayaan, materi pemberdayaan dan subyek pemberdayaan keberhasilan suatu pemberdayaan. Keberadaan seorang fasilitator juga sangat membantu proses pemberdayaan . Terlebih peran masyarakat, karena keberhasilan program sangat ditentukan oleh partisipasi peserta atau masyarakat.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan landasan teori keberhasilan pemberdayaan perempuan melihat indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin;
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya;
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat;
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang

mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya

## 5. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digali pada penelitian ini, akan digambarkan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Data dan Sumber Data

No	Masalah yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Proses pemberdayaan di sekolah perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi wilayah;</li> <li>2. Pengembangan kelompok;</li> <li>3. Penyusunan rencana dan pengembangan wilayah;</li> <li>4. Memonitoring dan evaluasi partisipatif.</li> </ol>	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Fasilitator, Pemerintah Desa Srimartani dan peserta penerima manfaat.
2.	Kendala pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kendala strukur sosial,</li> <li>2. kendala minoritas unik dan,</li> <li>3. kendala mitos.</li> </ol>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Fasilitator dan peserta penerima manfaat
3.	Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkurangnya penduduk miskin,</li> <li>2. Meningkatnya pendapatan,</li> <li>3. Meningkatnya kepedulian masyarakat,</li> <li>4. Meningkatnya kemandirian kelompok, dan</li> <li>5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan perempuan.</li> </ol>	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Fasilitator dan peserta penerima manfaat.

## 6. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *purposive* dengan teknik bola salju (*snow balling*). Teknik bola salju dilakukan peneliti dalam menentukan informan. Jika diurutkan berikut beberapa orang yang dimintai informasi mengenai penelitian ini antara lain, Mas Amat Yani, S.IP sebagai informan kunci. Dari informan kunci tersebut penulis berhasil mewancarai informan lain, diantaranya Mas Abu Sabikis S.TP, Mas Bisri Mustofa Mustofa, Pak H. Johar Tauhid, Pak Muhyidin, Mba Suciati, Ibu Atik Susilowati, Ibu Mukhlasiyah, Ibu Miyatun, Ibu Siti Ngadawiyah, Ibu Kamti, Ibu Siti Alfiyah, Ibu Nani dan Mbah Supinah.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dengan yang di wawancarai.<sup>44</sup> Wawancara telah dilakukan penulis dan mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan keadaan lapangan menurut informan. Selain itu, terjadi kedekatan dan lebih akrab kepada informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Artinya

---

<sup>44</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.127

wawancara yang dilakukan dengan sudah menetapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada Informan. Sehingga, penulis menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>45</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada fasilitator dan penerima manfaat atau peserta sekolah perempuan. (Lihat pedoman wawancara pada lampiran IV).

b. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan seorang penulis untuk mengumpulkan data dengan pengamatan langsung kelapangan. Teknik observasi ini dilakukan observasi sistematis dengan jenis observasi partisipan yang terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis, karena penulis telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat dan dapat menjadi bukti data-data yang diperoleh sebelumnya. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, *recording*, *video* dan mencari data-data yang sudah tercatat seperti peta wilayah, kurikulum sekolah perempuan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,127

## 8. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data sangat penting dalam sebuah penelitian, yaitu untuk membuktikan keaslian data dan membangun cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui penggunaan sumber, metode dan teori. Penggunaan sumber, metode dan teori dapat dicapai melalui langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data. Contohnya pada langkah ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan ikut berpartisipasi pada pertemuan rutin kelompok pedagang warung, kelompok peternak, kelompok penjahit, kelompok makanan kecil dan kelompok pedagang pasar yang bertujuan untuk mengumpulkan data.
- b. Melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Contoh pada langkah ini penulis melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara ketika peserta mengatakan mendapatkan bantuan mesin penetas telur tetapi tidak ada yang digunakan dengan hasil observasi mesin penetas telur yang menjadi sarang laba-laba dan tidak ada tanda-tanda telah digunakan.

Beberapa langkah di atas, sudah dilakukan penulis untuk menguji keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm.191.

## 9. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang terkenal dengan model analisis interaktif yang terdiri *pertama* pengumpulan data yaitu dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. *Kedua* Reduksi yaitu sebuah proses analisis, untuk mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilah, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian yang tidak perlu kemudian dibuang. Pada reduksi data ini penulis melakukan ketika proses transkrip wawancara, setelah penulis mentraskrip hasil wawancara selanjutnya penulis pilah sesuai kebutuhan penelitian. *Ketiga* Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara tersusun dan mudah difahami. Pada proses ini penulis lakukan ketika penyusunan bab III, pada bab ini penulis menyimpulkan

---

<sup>47</sup> Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).hlm. 248.

beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

*Ketiga* adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Proses terakhir ini penulis lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Proses terakhir ini penulis lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab dengan dalam babnya terdapat sub-sub seperti:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab I ini akan dibahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, krangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini penulis memberikan Gambaran umum Sekolah perempuan dan gambaran umum PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul, yang terdiri dari sejarah singkat, profil lembaga, tugas dan fungsi lembaga, kurikulum sekolah, serta struktur kepengurusan sekolah perempuan.

Bab III: Pembahasan, dalam bab ini penulis membahas upaya pemberdayaan perempuan yang terdiri dari proses pemberdayaan perempuan, kendala serta hasil dari pemberdayaan tersebut.

Bab IV: Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan yang di lakukan oleh Sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul yaitu mencakup pendataan, pengelompokan, penambahan wawasan (pendidikan di sekolah perempuan) dan penyapihan. Pendataan meliputi pendataan peserta, pendataan pendamping dan identifikasi wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat sekolah perempuan. Tahap pengelompokan yaitu peserta didampingi untuk menganalisis potensi diri dengan SWOT. Setelah menganalisis kemudian peserta dikelompokkan sesuai dengan potensi usaha yang telah ditekuni. Tahap penambahan wawasan mencakup penyusunan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah perempuan. Tahap penyapihan, bertujuan memandirikan dan meningkatkan taraf hidup kelompok berupa pendampingan dan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus oleh pendamping.
2. Hasil dari program sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul ini belum maksimal. Hal ini disebabkan karena penyapihan yang bertujuan agar peserta didik mandiri dalam usaha, kenyataannya belum dapat tercapai. Keberhasilan hanya dirasakan oleh peserta yang memiliki

modal besar dan memiliki pengalaman dan wawasan yang lebih. Sedangkan keberhasilan peserta yang belum memiliki modal dan belum memiliki pengalaman serta wawasan luas, hanya berupa perubahan pola pikir tentang cara berusaha dan perubahan sikap dalam melakukan usaha. Dengan demikian, tujuan program sekolah perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Srimartani belum tercapai dengan baik.

3. Kendala pada sekolah perempuan lebih pada kendala kurang matangnya perencanaan pada pasca pendidikan di sekolah perempuan (penyapihan), akses jalan (geografis), permodalan (uang), kurangnya motivasi peserta, peserta menjadi ketergantungan dengan uang saku, dan faktor pemberian bantuan berupa mesin penetas telur yang kurang tepat. Pemberian bantuan tersebut tidak disesuaikan dengan keahlian yang telah dikelompokkan. Dengan demikian, peserta tidak dapat melakukan usaha sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal tersebut berakibat pada terhambatnya usaha secara mandiri yang akan dilakukan oleh para peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Kepada Sekolah Perempuan
  - a. Pemberian bantuan sebaiknya disesuaikan dengan keahlian yang telah dikelompokkan.

- b. Perlu perencanaan dan rancangan yang baik ketika tidak ada lagi anggaran/ dana.
  - c. Pendamping sebaiknya memantau dan memberikan pendampingan secara terus menerus.
  - d. Uang saku sebesar Rp. 50.000,00 sebaiknya diberikan pada akhir pendidikan sehingga bisa digunakan untuk penguatan usaha peserta.
2. Kepada peserta sekolah perempuan
- Peserta sekolah perempuan harus mencoba mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dari sekolah perempuan, karena kalau hanya mengharapkan modal maka akan sulit untuk maju sedangkan modal belum tentu turun.
3. Kepada Menkokesra, PNPM Peduli dan Bank Dunia
- Dalam membuat program pengentasan kemiskinan tidak bisa ditarget dan diselesaikan dengan waktu satu tahun setengah. Pengentasan kemiskinan dibutuhkan waktu yang lama oleh karena itu dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan agar kemiskinan semakin berkurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim, “*Metode Penelitian*”, *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012).
- Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta, Samudra Biru 2012).
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik* [http://www.bps.go.id/brs\\_file/kemiskinan\\_02jan13.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_02jan13.pdf). diakses pada tanggal 05 maret 2013.
- Brewi Asti, “*Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kamandirian Klien Pasca Konsultasi)*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bentuk-Bentuk Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta* (Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan: Yogyakarta, 1990).
- Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, *Buku Saku Informasi Pemberdayaan Perempuan*. (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan 2001).
- Djaafar, Tengkun Zahara. *Pendidikan Non Formal dan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan*. (Jakarta, Universitas Negeri Padang 2001).
- Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial*”. (Bandung, PT Refika Aditama 2009).
- Eka Hariyanta (Documentary & Publishing Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul) , Talkshow Menuju Sukses Berwirausaha Sekolah Perempuan Mandiri Usaha <http://www.Lakpesdamnubantul.or.id/2012/11/talkshow-menuju-sukses-berwirausaha.html>.
- Endang Sih Handayani, *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat Nu Di Ranting Troso, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten*.<http://digilib.uinsuka.ac.id/3048/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

- Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009).
- Imah, *Rifka Annisa dan Transformasi Gerakan Pemberdayaan Perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta (1993-2005)* Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*. (Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre dengan Pustaka Pelajar, 2007).
- Jurnal manajemen, *Jurnal Manajemen, Bahan Kuliah Manajemen Definisi Visi, Misi dan Strategi dab Hubungan Perumusan Visi dengan Strategi Perusahaan*, dalam <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Using Banyuwangi Jawa Timur*,(tpp: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004).
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Dokumen Kerikulum 2013*.dalam [http://www.google.com/url?q=http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2013/03/dokumen\\_kurikulum2013.pdf&sa=U&ei=6VdyUsCIA5HPrQfhkoHADw&ved=0CBgQFjAA&sig2=MbIQbMGyYDf3R7-pr5Kxew&usg=AFQjCNFk4T7lyZvxFtupEpJkAerAEVrMhQ](http://www.google.com/url?q=http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2013/03/dokumen_kurikulum2013.pdf&sa=U&ei=6VdyUsCIA5HPrQfhkoHADw&ved=0CBgQFjAA&sig2=MbIQbMGyYDf3R7-pr5Kxew&usg=AFQjCNFk4T7lyZvxFtupEpJkAerAEVrMhQ). Diakses pada tanggal 31 oktober 2013.
- Khofifah Indar Parawansa, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Rekonstruksi Pemahaman Agama”, dalam Nasaruddin Umar dkk., *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama*,(Surabaya: Pusat Study Gender IAIN Sunan Ampel 2003).
- Lakpesdam NU Jepara, *Rencana Strategis 2010-2015*, [http://Lakpesdam.jepara.co/index.php?option=com\\_content&view=article&id=12:rencana-strategis-2010-2015&catid=2:brief-profile&Itemid=21](http://Lakpesdam.jepara.co/index.php?option=com_content&view=article&id=12:rencana-strategis-2010-2015&catid=2:brief-profile&Itemid=21), diakses pada tanggal 11 november 2013.
- Lakpesdam NU, *Profil PP Lakpesdam NU Penguatan Masyarakat Sipil Melalui Isu-Isu Toleransi, Pluralisme dan Demokrasi Deliberatif*. (Jakarta, Lakpesdan NU, ttt )
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2007).
- Milla Munawaroh, “*Pelatihan Keterampilan Menjahit (Sudy terhadap Aspek-aspek Pemberdayaan Perempuan)*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam dengan Institut Logam Untuk Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, 1997).

Neti budiwati, *Hand Out Manajemen Keuangan Koperasi* (ttp,pendidikan ekonomi dan koperasi, 2010).

Norma Yunita, “*Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Nur Hayati, “*Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)*”. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Patton, Michael Quinn: *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009).

Pemerintah Kabupaten Bantul, Data Kecamatan, <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Piyungan.html>. diakses pada tanggal 10 september 2013.

PNPM Peduli, Finance officer-PNPM Peduli Lakpesdam, <http://www.vhrmedia.com/2010/detail.php?.e=2548> diakses pada tanggal 11 november 2013.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Peduli, *Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli Lakpesdam NU*,(ttp: PP Lakpesdam NU, 2011).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005).

Rochimatun, *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (melalui penguatan hak-hak politik dan hak-hak reproduksi)* Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Rr. Suhartini "Dimensi Jender Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Rawan Longsor", dalam Imam Khambali, A. Halim dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta, PT LKIS Pelangi Aksara, 2005).

Sigit Astono, *Kothekan Lesung Banarata* (Semarang Timur: Intra Pustaka Utama, 2005)

Tim Inti Perencana Desa Srimartani, *Dokumen Rencana Pembengunan Pemukiman Tahun 2008-2013*, (Srimartani, Tim Inti Perencana Desa Srimartani, 2008 ),

Tim Penyususun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (tpt, Balai Pustaka, 1989).

Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat Acuan Bagi Para Birokrasi Akademisi, Praktisi, dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UNS Press, 2010).

Usman Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010).

Uswatun Khasanah, "Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul." Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Wahyudin sumpeno, *Sekolah Masyarakat Penerapan Rapid-Training-Design Dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat*.(Pustaka Pelajar,:Banda Aceh 2008)

Wahyudin Sumpeno," *Menjadi Fasilitator Genius; Kiat-kiat dalam Mendampingi masayarakat*".(Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009).

Warta Nasional, *Panduan Membentuk Lakpesdam Nahdlatul Ulama*. <http://www.Lakpesdam.or.id/phocadownload/downloadLakpesdam/panduan%20membentuk%20Lakpesdam%20nahdlatul%20ulama.pdf>.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternati:Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

*Lampiran I***A. Wawancara Kepada Fasilitator**

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah perempuan?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah perempuan?
3. Bagaimana partisipasi atau antusias dalam kegiatan di sekolah perempuan?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan tersebut? (peran maksudnya masyarakat tidak hanya menjadi anggota tapi ikut mengembangkan).
5. Bagaimana perkembangan sekolah perempuan?
6. Bagaimana proses pemberdayaan di sekolah perempuan?
7. Sumber dana sekolah perempuan darimana?
8. Ada gak kuota untuk menjadi peserta di sekolah perempuan?
9. Bagaimana Menejement pengelolaan sekolah perempuan?
10. Bagaimana Pengelolaan Sekolah perempuan?
11. Ada link gak dari PNPM Peduli?
12. Kalau ada, apa yang dikerjasamakan oleh PNPM Peduli tersebut?

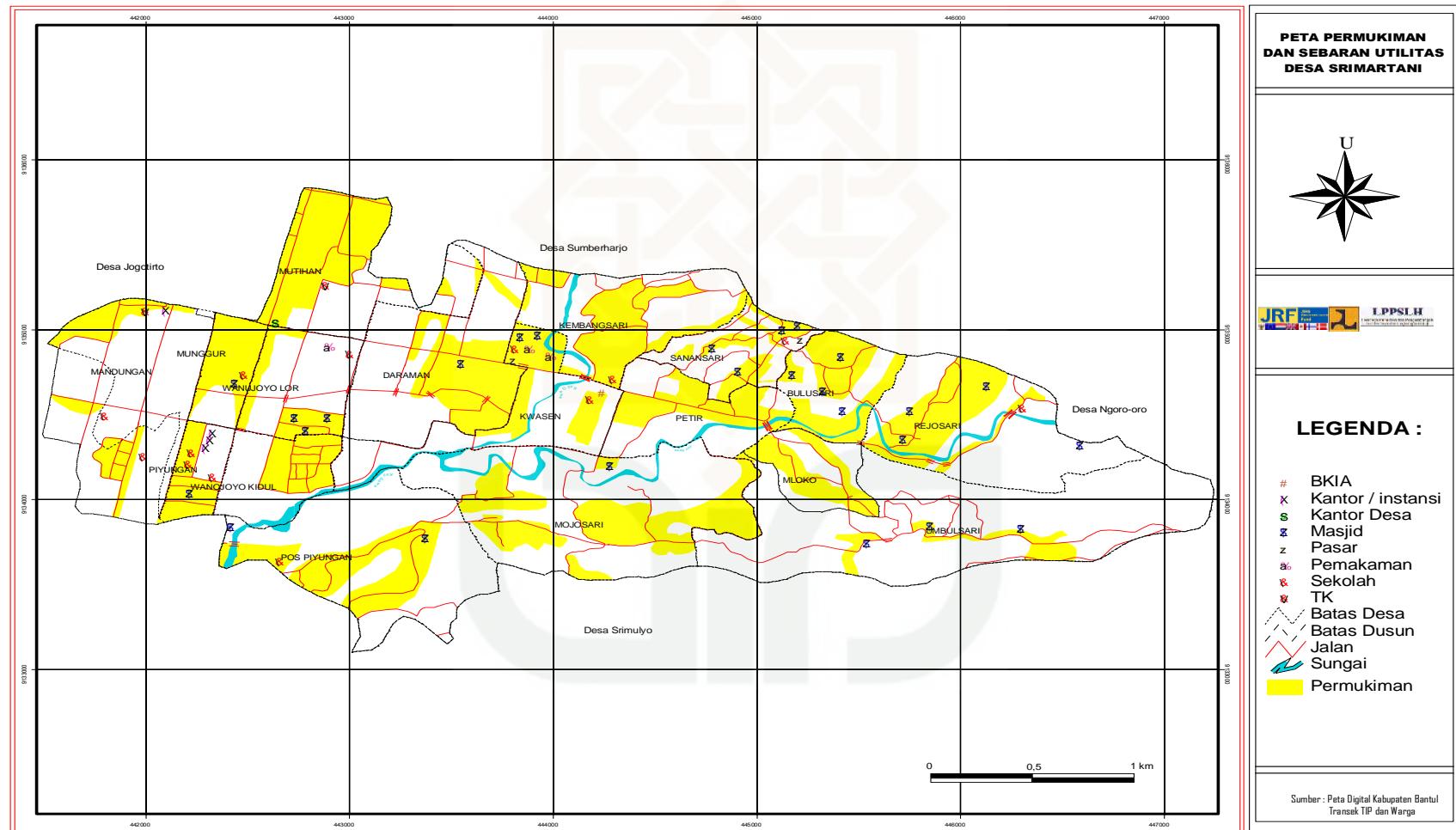
13. Kalau yang sudah berhasil ada penyaluran gak?

B. Wawancara kepada Peserta Penerima Manfaat

1. Bagaimana bisa ibu mengikuti program sekolah perempuan?
2. Seperti apa kondisi ekonomi ibu sebelum mengikuti sekolah perempuan?
3. Seperti apa usaha pada awal ibu mengikuti sekolah perempuan?
4. Adakah perbedaannya sekarang bu?
5. Bagaimana manfaat mengikuti adanya program ini?
6. Terbantu gak ekonomi keluarga bu?
7. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti sekolah perempuan?
8. Apakah Kendala ibu dalam mengikuti program ini?
9. Untuk mendapatkan Modal dari PNPM peduli susah atau gak bu?
10. Digunakan untuk apa modal tersebut bu?
11. Ada pengawasan atau laporan gak setelah mendapatkan modal tersebut?

## Lampiran I

### Peta Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul



## Lampiran II

### KURIKULUM PEMBELAJARAN SEKOLAH PEREMPUAN

Program	: PNPM PEDULI
Tujuan Materi	: Pemberdayaan Masyarakat Marjinal
Waktu Pelaksanaan	: 10 x Pertemuan (10 x 4 x 50 menit)
Pelaksana	: Tim PNPM PEDULI Lakpesdam Kab. Bantul

#### I. Deskripsi Mata Program

Program PNPM Peduli yang dilaksanakan di kabupaten Bantul berfungsi untuk memberdayakan warga penerima manfaat atau sasaran, program ini mengambil target pada masyarakat petani yang tidak memiliki lahan pertanian. Proses penjaringan dan seleksi dengan memanfaatkan kelompok pengajian yang diselenggarakan Muslimat di wilayah kecamatan Piyungan. Warga penerima sasaran dipilih setelah sebelumnya disaring dengan menggunakan indikator yang disusun untuk mengukur komitmen dan kemampuan warga dalam mengikuti, patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh tim dengan tujuan keberhasilan program PNPM peduli sesuai arah kebijakan secara nasional.

Menjadi wirausaha atau tidak menjadi wirausaha, sesungguhnya merupakan pilihan hidup. Tetapi pilihan yang tidak didasari atas pemahaman, pertimbangan dan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai apa yang akan dilakukan, dapat menjadi awal yang tidak baik jika ternyata pilihan tersebut di kemudian hari ternyata keliru. Pilihan menjadi wirausaha merupakan alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Sayangnya pilihan menjadi wirausaha ini belum begitu banyak tumbuh di kalangan generasi muda kita. Untuk itu membangun jiwa kewirausahaan harus terus menerus dilakukan oleh siapapun yang peduli terhadap masa depan dirinya, keluarga dan masyarakat.

Intensi menjadi wirausaha yang cukup tinggi, tidak selalu diikuti oleh perilaku wirausaha dalam bentuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Di sini ada faktor-faktor lain yang menyebabkan mengapa mereka hanya sekedar menginginkan tetapi tidak berani 'memulai' atau 'mewujudkannya'.

#### II. Tujuan Umum

Masyarakat setelah menyelesaikan pelatihan ini, diharapkan memiliki semangat berwirausaha yang diwujudkannya dalam bentuk perilaku nyata MEMULAI, MENDIRIKAN, MENGELOLA DAN MENGEJEMBANGKAN USAHA.

#### III. Kompetensi Yang Ingin dicapai dan Materi

Pelatihan ini disusun untuk membantu masyarakat perempuan pedesaan dalam rangka membangun jiwa kewirausahaan, mendorong mereka lebih termotivasi menjadikan dirinya sebagai wirausaha. Kompetensi umum dari pelatihan ini

dicapai melalui kompetensi-kompetensi khusus yang tertuang dalam inti materi sebagai berikut :

1. Motivasi Usaha
2. Prinsip Wirausaha
3. Menggali Potensi Sumber Daya
4. Mengelola Modal Usaha
5. Produksi
6. Pengelolaan Hasil Produksi
7. Strategi Pemasaran
8. Pengembangan Usaha
9. Bentuk Usaha dan Perizinan
10. Rencana Tindak Lanjut

#### **IV. Strategi Pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, proses pembelajaran dalam pelatihan ini menggunakan strategi pembelajaran yang meliputi : ceramah, diskusi, *case based learning* dan pembelajaran kolaboratif. Pelatihan ini juga akan banyak memanfaatkan game/ ice breaking untuk melakukan simulasi.

#### **V. Tugas**

Agar masyarakat lebih memahami materi pada pelatihan ini, tim pelaksana akan memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sendiri dan kelompok sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

#### **VI. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan**

Soal ujian terdiri atas beberapa bentuk soal yaitu : betul-salah, mengisi titik-titik, pilihan ganda, dan atau essay. Tim pelaksana berhak menggunakan bentuk soal yang mana saja sesuai keadaan.

## VII. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Perempuan

Pertemuan Ke : (Hari/Tgl)	Materi & Kompetensi yang dituju	Sub Materi	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Metode Evaluasi	Narasumber
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Motivasi Usaha</b>					
1. Sabtu, 10 Oktober 2012	<b>Motivasi Usaha :</b> Masyarakat bersemangat untuk berwirausaha	1. Kita bisa berhasil 2. Sifat dan sikap yang harus dimiliki pengusaha 3. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Talkshow dengan menghadirkan pengusaha sukses 2. Diskusi tentang sikap yang harus dimiliki untuk berhasil di bidang usaha masing – masing.	LCD, komputer, papan tulis, spidol	Pertanyaan Lisan	1. Pengusaha pasir 2. Penyiar radio
2. Ahad, 11 Oktober 2012	<b>Prinsip Wirausaha :</b> Masyarakat mengetahui Prinsip/ kebutuhan utama dalam berwirausaha	1. Pengertian wirausaha, prinsip wirausaha 2. Cara melihat peluang pasar, kreativitas, dan inovasi produk 3. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Ceramah tentang kewirausahaan. 2. Diskusi kelompok tentang peluang pasar, kebutuhan kreativitas, dan menciptakan produk	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
3. Senin, 12 Nov 2012	<b>Menggali Potensi SD :</b> Mampu menjelaskan potensi sumber daya yang dimiliki	1. Mengenali berbagai bentuk potensi dalam rumah tangga 2. Jenis dan bentuk sumber daya 3. Manajemen sumber daya manusia 4. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Diskusi kelompok tentang potensi, dan berbagai jenis sumber daya serta bagaimana cara memanfaatkannya 2. Game	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
	<b>Manajemen Usaha Kecil</b>					

4. Selasa, 13 November 2012	<b>Mengelola Modal Usaha :</b> Mampu menjelaskan cara mengelola permodalan usaha	1. Menentukan modal usaha 2. Bagaimana cara mendapatkan modal kerja dan yang perlu dimodali 3. Mengelola modal kerja 4. Perhitungan keuangan 5. Praktek penerapan di usaha masing-masing	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
5. Sabtu, 17 November 2012	<b>Produksi :</b> Mengelola produksi	1. Menentukan kebutuhan stasiun kerja 2. Merencanakan tata letak fasilitas 3. Menentukan kemampuan tingkat produksi 4. Praktek penerapan di usaha masing-masing	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
6. Ahad, 18 November 2012	<b>Pengelolaan Hasil Produksi :</b> Mengelola hasil produk	1. Membuat pengemasan yang menarik 2. Teknik pengawetan 3. Penataan ruang produk 4. Menentukan harga produk 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
<b>Pemasaran Usaha</b>						
7. Selasa, 27 November 2012	<b>Strategi Pemasaran :</b> Masyarakat mampu menerapkan Strategi Pemasaran	1. Menentukan Segmentasi pasar (pasar sasaran) 2. Menentukan bauran pemasaran (5P/ Produk-price-place-promotion-position) 3. Menentukan Strategi Pemasaran	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul

		4. Praktek penerapan di masing-masing usaha				
8. Rabu, 28 November 2012	<b>Pengembangan Usaha :</b> Masyarakat mampu mengevaluasi dan mengembangkan usaha	1. Cara mengevaluasi kemajuan usaha 2. Melihat Kelemahan-kelebihan-peluang-dan tantangan 3. Menentukan target tujuan pengembangan 4. Membuka jaringan usaha 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
9. Sabtu, 29 Des 2012	<b>Bentuk Usaha dan Perizinan :</b> Masyarakat mampu mengenali berbagai bentuk jenis usaha dan cara mengurus perijinan	1. Bentuk usaha di Indonesia (Pribadi, Persekutuan, Perseroan Terbatas) 2. Usaha Waralaba 3. Koperasi 4. Cara mengurus Perijinan 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disperindag kop Kab. Bantul</li> <li>• Dinas Perijinan Kab. Bantul</li> </ul>
10. Ahad, 30 Des 2012	<b>Rencana Tindak Lanjut :</b> Masyarakat mampu mandiri usaha dan bekerjasama berbasis komunitas	1. Tes Hasil Belajar 2. Praktek perencanaan usaha 3. Kesepakatan pengembangan usaha 4. Membuat inkubator bisnis 5. Sinergi, jaringan, dan pemasaran	Seminar	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul dan jajaran terkait

**VIII. Panitia Pelaksana**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Project Officer          | : H. Johar Taukhid   |
| 2. Finance Officer          | : Amat Yani, S.IP  |
| 3. Community Organizer      | : 1. Abu Sabikis, STP<br>2. Ahmad Muhsin, S.TP, M.Eng                        |
| 4. Supporting Staff         | : 1. Bisri Mustofa<br>2. Dasar Widodo  |
| 5. Documentary & Publishing | : Eko Haryanto   |
| 6. Pendamping               | : 1. Siti Ngadawiyah<br>2. Miyatun<br>3. Atik<br>4. Mukhlasiah<br>5. Suciati |

## IX. Penilaian dan Indikator Keberhasilan

Unsur	Cara	Bobot	Skor Maksimal	Prosentase
Pemahaman	Penguasaan Materi	20 %	100	20%
	Penerapan pada usaha masing - masing	30 %	100	30%
	Kemajuan Usaha	30 %	100	40%
Kehadiran	Absensi	10 %	100 (jika kehadiran penuh)	10%
Kreativitas	Keaktifan diskusi kelompok dan kemampuan menyampaikan pendapat terhadap persoalan yang disampaikan di kelas	10%	10	Ditambahkan pada nilai akhir

**Konversi** total skor adalah sebagai berikut :

Nilai A :  $\geq 80$

Nilai B : 65 - 79

Nilai C : 45 - 64

Nilai D : 30 - 44

Nilai E : 0-29

**Catatan :**

.....  
.....  
.....

**Pemateri di Sekolah Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keahlian</b>
1	Bapak Sudibyo	Pengusaha material dan Jasa Angkut
2	Ibu Mukhtar	Pengusaha Kayu dan Mebel
3	Bapak Llik Setyoko	Peternak
4	...	Penjahit
5	Disperindagkop kab. Bantul	Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah
6	Dinas perizinan	Perizinan Usaha
7	Bapak Muhyidin	Pertanian
8	Abu sabikis	Pertanian
9	Amat Yani	Ilmu Pemerintahan
10	H. Johar Tauhid	Pendakwah
11	Ahmad Muhsin	Dosen dan Teknik Industri
12	Kyai Lakpesdam	Pendakwah
13		

### Lampiran III

#### Dokumentasi Penelitian



Gambar 01. Kunjungan Ibu Hastin dari Pengurus Pusat LAKPESDAM

Sumber : Dokumentasi Sekolah Perempuan



Gambar 02. Proses Pendidikan di Sekolah Perempuan

Sumber : Dokumentasi Sekolah Perempuan



Gambar 03. Pertemuan Rutin Kelompok Pedagang Pasar  
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 04. Pertemuan Rutin Kelompok Peternak  
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 05. Kegiatan Pada Kelompok Penjahit

Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 06. Kegiatan Pada Kelompok Pedagang Warung

Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 07. Wawancara dengan Bapak Muhidin Ketua Lakpesdam Bantul

Sumber : Dokumentasi Peneliti

## **Lampiran IV**

### **Pedoman Wawancara**

**Nama** : .....

**Usia** : .....

**Jabatan** : .....

**Tanggal dan waktu** : .....

#### **A. Wawancara Kepada Fasilitator**

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah perempuan?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah perempuan?
3. Bagaimana partisipasi atau antusias dalam kegiatan di sekolah perempuan?
4. Kendalanya apa saja?
5. Bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan tersebut? (peran maksudnya masyarakat tidak hanya menjadi anggota tapi ikut mengembangkan).
6. Bagaimana perkembangan sekolah perempuan?
7. Bagaimana proses pemberdayaan di sekolah perempuan? Sumber dana sekolah perempuan darimana?
8. Ada gak kuota untuk menjadi peserta di sekolah perempuan?
9. Bagaimana Menejement pengelolaan sekolah perempuan?
10. Bagaimana Pengelolaan Sekolah perempuan?
11. Ada link gak dari PNPM Peduli?
12. Kalau ada, apa yang dikerjasamakan oleh PNPM Peduli tersebut?

13. Kalau yang sudah berhasil ada penyaluran gak?
- B. Wawancara kepada Peserta Penerima Manfaat
  1. Bagaimana awal-awalnya ibu mengikuti program sekolah perempuan?
  2. Seperti apa kondisi ekonomi ibu sebelum mengikuti sekolah perempuan?
  3. Seperti apa usaha pada awal ibu mengikuti sekolah perempuan?
  4. Adakah perbedaannya sekarang Bu?
  5. Bagaimana manfaat mengikuti adanya program ini?
  6. Terbantu tidak ekonomi keluarga Ibu?
  7. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti sekolah perempuan?
  8. Apakah Kendala yang ibu alami dalam mengikuti program ini?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mami Suciati  
Tempat/Tgl. Lahir : Srikaton, 25 Oktober 1989  
Alamat : Pekon Srikaton, Semaka, Tanggamus, Lampung.  
Nama ayah : Kasidi  
Nama ibu : Rubiyanti

### B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. SD N 1 Srikaton, Semaka, Tanggamus, Lampung. 1995 - 2001
  - b. MTS Al-Hidayah Srikuncoro Semaka, Tanggamus, Lampung. Lulus 2001 - 2004
  - c. MAN Gandekan Bantul Yogyakarta. Lulus 2004 - 2007
  - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 - 2014
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Kursus Computer EDOCOM Tahun 2007

### C. Prestasi/penghargaan

1. Juara umum ke-2 nilai ujian ahir nasional di MAN Gandekan Bantul

### D. Pengalaman organisasi

1. KAMMI Yogyakarta (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Tahun 2010 – 2011.
2. KEPEMATANG Yogyakarta (Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus) Tahun 2010 – Sekarang
3. *Volunteer* Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 – Sekarang.
4. Amila Yogyakarta (Asrama Mahasiswa Lampung) 2011 – sekarang.

### E. Karya Ilmiah

1. Penelitian
  - a. Penelitian kelompok tentang “ Peran Tokoh Masyarakat dalam Penyadaran Kebersihan di Pemukiman Kumuh Kali Code”. Tahun 2013
  - b. Penelitian Individu “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi terhadap PNPM Peduli – Lakpesdam NU Bantul. Tahun 2014

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Mami Suciati

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : DESEMBER 2011

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	-	14.809.000	14.809.000	36.991.000
INDIRECT COST		-		-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	-	7.416.900	7.416.900	116.583.100
PROCUREMENT	23.650.000	-	-	-	23.650.000
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>-</b>	<b>22.225.900</b>	<b>22.225.900</b>	<b>177.224.100</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: JANUARI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	14.809.000	7.398.000	22.207.000	29.593.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	7.416.900	6.795.000	14.211.900	109.788.100
PROCUREMENT	23.650.000			-	23.650.000
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>22.225.900</b>	<b>14.193.000</b>	<b>36.418.900</b>	<b>163.031.100</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: PEbruari 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	22.207.000	-	22.207.000	29.593.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	14.211.900	10.998.750	25.210.650	98.789.350
PROCUREMENT	23.650.000	-	17.448.450	17.448.450	6.201.550
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>36.418.900</b>	<b>28.447.200</b>	<b>64.866.100</b>	<b>134.583.900</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : MARET 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	22.207.000	7.392.500	29.599.500	22.200.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	25.210.650	-	25.210.650	98.789.350
PROCUREMENT	23.650.000	17.448.450	6.000.000	23.448.450	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>64.866.100</b>	<b>13.392.500</b>	<b>78.258.600</b>	<b>121.191.400</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA  
CABANG  
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: APRIL 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)		
DIRECT COST	51.800.000	29.599.500	-	29.599.500	22.200.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	25.210.650	49.807.750	75.018.400	48.981.600
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>78.258.600</b>	<b>49.807.750</b>	<b>128.066.350</b>	<b>71.383.650</b>

**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN**

NAMA	: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU	PERIODE	: MEI 2012
CABANG	: BANTUL		
PROINSI	: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	29.599.500	16.200.000	45.799.500	6.000.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	75.018.400	46.526.500	121.544.900	2.455.100
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>199.450.000</b>	<b>128.066.350</b>	<b>62.726.500</b>	<b>190.792.850</b>	<b>8.657.150</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA  
CABANG  
PROPINI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: JUNI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	45.799.500	6.000.000	51.799.500	500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	135.150.000	121.544.900	10.637.500	132.182.400	2.967.600
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>210.600.000</b>	<b>190.792.850</b>	<b>16.637.500</b>	<b>207.430.350</b>	<b>3.169.650</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)		
DIRECT COST	36.000.500	-	-	-	36.000.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	-	-	117.717.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153.919.650</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)		
DIRECT COST	36.000.500	-	-	-	36.000.500
INDIRECT COST			-	-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	-	-	117.717.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153.919.650</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : SEPTEMBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR (e) = (a-d)
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	-	11.867.500	11.867.500	24.133.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	38.300.000	38.300.000	79.417.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>-</b>	<b>50.167.500</b>	<b>50.167.500</b>	<b>103.752.150</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : OKTOBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)	(c)	(d) = (b+c)
DIRECT COST	36.000.500	11.867.500	-	11.867.500	24.133.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	38.300.000	-	38.300.000	79.417.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>50.167.500</b>	<b>-</b>	<b>50.167.500</b>	<b>103.752.150</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA  
CABANG  
PROPINI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: November 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR (e) = (a-d)
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)	(c)	
DIRECT COST	36.000.500	11.867.500	11.899.000	23.766.500	12.234.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	38.300.000	51.896.000	90.196.000	27.521.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>50.167.500</b>	<b>63.795.000</b>	<b>113.962.500</b>	<b>39.957.150</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
 CABANG : BANTUL  
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : DESEMBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN	SALDO AKHIR (e) = (a-d)
		SEBELUMNYA	SEKARANG		
		(a)	(b)		
DIRECT COST	36.000.500	23.766.500	11.900.000	35.666.500	334.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	90.196.000	25.250.000	115.446.000	2.271.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
<b>TOTAL</b>	<b>153.919.650</b>	<b>113.962.500</b>	<b>37.150.000</b>	<b>151.112.500</b>	<b>2.807.150</b>


**LAKPESDAM**
**LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
*Institute for Human Resources studies and Development*
**LAPORAN BULANAN**

Nama Program : **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**  
 Cabang/Wilayah : **BANTUL**  
 Propinsi/Kota : **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
 Periode Laporan : **Maret 2013**

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00		10.612.950,00	10.612.950,00	21.187.050,00
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00		48.913.300,00	48.913.300,00	18.536.700,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
<b>TOTAL</b>	<b>99.250.000</b>	<b>0</b>	<b>59.526.250,00</b>	<b>59.526.250,00</b>	<b>39.723.750,00</b>

# LAPORAN BULANAN

Nama Program  
Cabang/Wilayah  
Propinsi/Kota

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Periode Laporan :

April 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d)=(b+c)	SALDO AKHIR (e)=(a-d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00	10.612.950,00	5.300.000,00	15.912.950,00	15.887.050,00
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00	48.913.300,00	3.000.000,00	51.913.300,00	15.536.700,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
<b>TOTAL</b>	<b>99.250.000</b>	<b>59.526.250</b>	<b>8.300.000,00</b>	<b>67.826.250,00</b>	<b>31.423.750,00</b>

## LAPORAN BULANAN

Nama Program  
Cabang/Wilayah  
Propinsi/Kota

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Periode Laporan : 31 Mei 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000	15.912.950	10.600.000	26.512.950	5.287.050
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000	51.913.300	6.000.000	57.913.300	9.536.700
PROCUREMENT				0	0
<b>TOTAL</b>	<b>99.250.000</b>	<b>67.826.250</b>	<b>16.600.000</b>	<b>84.426.250</b>	<b>14.823.750</b>

# LAPORAN BULANAN

Nama Program  
Cabang/Wilayah  
Propinsi/Kota

: **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**  
: BANTUL  
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Periode Laporan : Juni 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00	26.512.950,00	5.300.000,00	31.812.950,00	(12.950,00)
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00	57.913.300,00	9.465.700,00	67.379.000,00	71.000,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
<b>TOTAL</b>	<b>99.250.000</b>	<b>84.426.250</b>	<b>14.765.700,00</b>	<b>99.191.950,00</b>	<b>58.050,00</b>



# KARTU KONSULTASI

No. : UIN.02/PMI/PP.00.9/530/2013

## KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : MAMI SUCIATI

NIM : 10230027

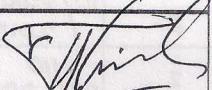
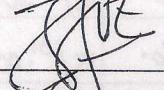
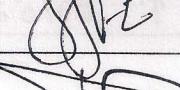
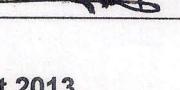
Fakultas : Dakwah

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

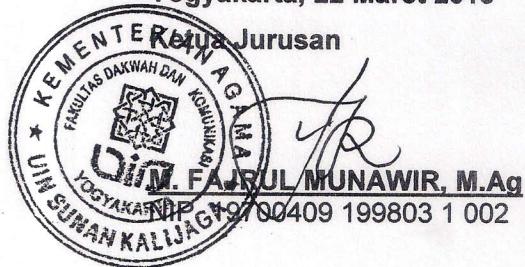
Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2017

Alamat : LAMPUNG

### FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SAUDARA/I : MAMI SUCIATI

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa 24 - September - 2013	Khairila (09230006)	Peserta	
2	Senin 30 - September - 2013	Nanisa Cita Aliffah (09210036)	Peserta	
3	Kamis 03 - Oktober - 2013	Rahadiyah and Aditya (10230027)	Peserta	
4	Kamis 03 - Oktober - 2013	Toyib Alamsyah (10230008)	Peserta	
5	Jumat 11 - Oktober - 2013	Nur Tetra (10230049) Mami Suciati (10230027)	Penyaji	
6	Jumat 11 - Oktober - 2013	Tatik Setyorini (10230036)	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Maret 2013

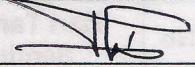
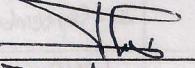


### KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah.

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

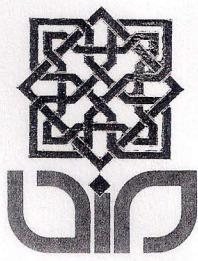
Nama Mahasiswa : MAMI SUCIATI  
NIM : 10230027  
Pembimbing : DRS. AZIS MUSLIM, M.Pd  
Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN ( Study Kasus Pada PNPM Peduli -Lakpesdam Bantul di Dusun Kembangsari, Piyungan, Bantul, Yogyakarta).  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06-April 2013	1	Judul, Latar Belakang Masalah	
2.	10/2013	2	Teknik Penulisan, Sistematika - Proposal	
3.	03/2013	3	Melengkapi teori - ACC	
4.	09-01-2014	4	Tentang Gambaran Umum (Bab 2)	
5.	13/01/2014	5	Bab 3 (Rumusan masalah & Pembahasan)	
6.	15/01/2014	6	Analisis Pembahasan Hasil dan EYD	
7.	22/01/2014	7	Semua Bab - ACC	

Yogyakarta, 22 Maret 2013

PEMBIMBING

  
DRS. AZIS MUSLIM, M.Pd  
NIP.19700528 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِاسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sertifikat*

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Mami Suciati
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Tanggamus, 25 Oktober 1989
Nomor Induk Mahasiswa	:	10230027
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	:	Girikerto 4
Kecamatan	:	Panggang
Kabupaten/Kota	:	Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta		

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.13 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002





DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## I J A Z A H

### MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nomor : MA 05/13.01/PP.01.1/105/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
Gandekan Bantul menerangkan bahwa :

nama	<u>MAMI SUCIATI</u>
tempat dan tanggal lahir	<u>Srikaton, 25 Oktober 1989</u>
nama orang tua	<u>Kasidi</u>
madrasah asal	<u>MAN Gandekan Bantul</u>
nomor induk	<u>3910</u>

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul, 13 Juni 2007

Kepala Madrasah,

MULYADI, S.Pd, M.A.

NIP. 130188316

MA 1300548



COPY

CONV

**DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL DAN UJIAN MADRASAH  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nama : **MAMI SUCIATI**  
Tempat dan Tanggal Lahir : **Srikaton, 25 Oktober 1989**  
Madrasah Asal : **MAN Gondekan Bantul**  
Nomor Induk : **3910**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	UJIAN NASIONAL		
1	Bahasa Indonesia	8,60	-
2	Bahasa Inggris	6,40	-
3	Ekonomi	8,25	-
	Jumlah	23,25	-
	UJIAN MADRASAH		
1	Pendidikan Agama	8,50	9,50
a.	Al-Qur'an-Hadis	8,65	8,20
b.	Fikih	9,05	-
c.	Sejarah Kebudayaan Islam	7,70	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	8,35	-
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	7,75	8,00
4	Bahasa Arab	7,90	7,75
5	Bahasa Inggris	6,50	7,00
6	Matematika	7,73	-
7	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	-	-
8	Geografi	-	-
9	Sosiologi	-	-
10	Antropologi	-	-
11	Tata Negara	-	-
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-	7,50
13	Kesenian	-	8,00
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,13	8,00
	Jumlah	80,26	63,95
	Muatan Lokal :		
1	Bahasa Jawa	8,00	8,45
2			

*Bantul 13 Juni 2007*

Kepala Madrasah

*Dewi*

**MULYADI, S.Pd., M.A.**

NIP. 150188316

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281  
email:

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/1784 /2013  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, 7 Nopember 2013

Kepada Yth.  
Kepala Desa **Srimartani**  
Piyungan Bantul  
Di Bantul.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

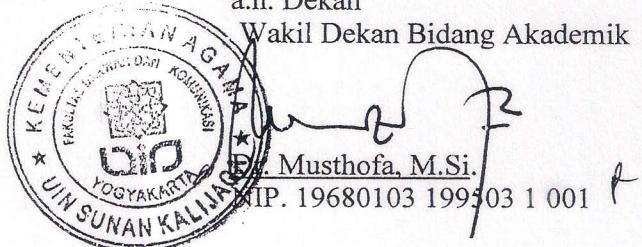
Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a	:	Mami Suciati
NIM	:	10230027
Semester	:	VII
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat	:	Jln. Perumnas, gang Indragiri II, No. B. 34, Condongsari.
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi Pada PNPM Peduli- Lakpesdam NU Bantul.
Pembimbing	:	Drs. Azis Muslim, M.Pd
Metode Penelitian	:	Deskriptif Kualitatif
Waktu	:	7 Nopember 2013 sampai 7 Februari 2014

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
1. Dekan (sebagai laporan);  
2. Sekolah Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU  
Piyungan, Bantul.



KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## *SERTIFIKAT*

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama	: <b>Mami Suciati</b>
NIM	: <b>10230027</b>
Jurusan	: <b>PMI</b>

dinyatakan **L U L U S** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mukh. Sahlan'.

Drs. Mukh. Sahlan, M.Si  
NIP. 196805011993031006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/ 2549.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Mami Suciati  
Date of Birth : October 25, 1989  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 29, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 4, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٥٤٩.٢/٠٠٩/L.٥/PP.٠٠٠٩

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ :

الاسم : Mami Suciati

تاريخ الميلاد : ١٩٨٩ ٢٥ أكتوبر

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ نوفمبر ٢٠١٣

وحصلت على درجة :

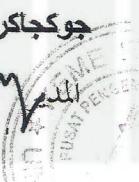
٤٧	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٣	فهم المقرؤ
٣٢٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكارتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٩١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٣١٠٠١



# Sertifikat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MAMI SUCIATI  
NIM : 10230027  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Januari 2014



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# **Sertifikat**

diberikan kepada:

**NAMA : MAMI SUCIATI  
NIM : 10230027  
Jurusan/Prodi : PMI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

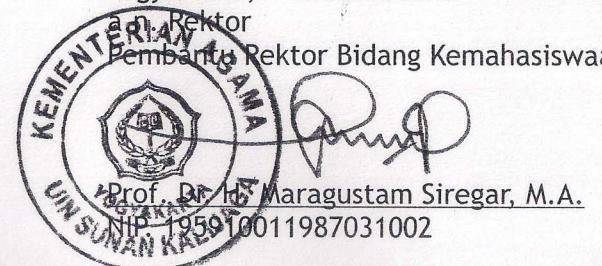
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

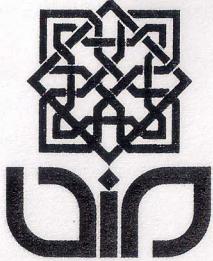
## **P E S E R T A**

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a. n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117  
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

## *Sertifikat*

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

Mami Suciati

NIM.

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



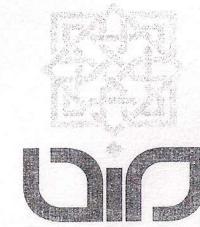
# Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

## MAMI SUCIATI

Sebagai :



Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat  
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010



Mengetahui :  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



OPAK 2010  
Panitia OPAK 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Marzuki  
Ketua  
Nurdiansyah Dwi Sasongko  
Sekretaris



## Training Fasilitator 2011

“Menjadi Fasilitator Genius”

Gedung Teatral Dakwah, 21 Desember 2011

BEM JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Fakultas Dakwah  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# Sertifikat

No.02 / Pan.TF / BEM-J PMI / VI / 2011

Diberikan Kepada:

Mami Suciati

Sebagai:

## PESERTA

Dalam kegiatan TRAINING FASILITATOR 2011 dengan tema " Menjadi Fasilitator Genius " yang diselenggarakan oleh BEM Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2011.

Mengetahui,

Ketua BEM-J PMI  
Fakultas Dakwah



Dr. Sri Harini, Msi  
NIP : 150281648



Yogyakarta, 21 Desember 2011  
Ketua Panitia,

Megi Tulistiono Putra  
NIM : 09230017





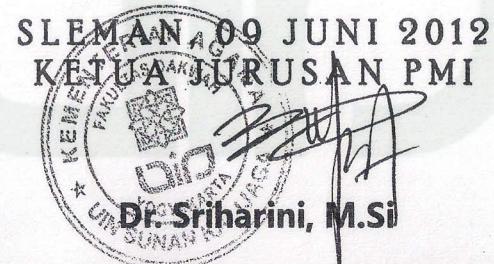
**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH-UIN SUNAN KALIJAGA  
2012**

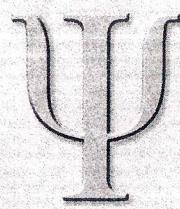
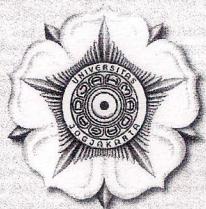
# **Sertifikat**

diberikan kepada:

**MAMI SUCIATI**

atas partisipasinya sebagai peserta kuliah pemberdayaan masyarakat berbasis sampah di Dusun Pakem dan Posdaya berbasis Masjid Dusun Kledon pada tanggal 9 Juni 2012.





# Sertifikat

**Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada**

diberikan kepada

**Mami Suciati**

atas partisipasinya secara aktif sebagai

**PESERTA**

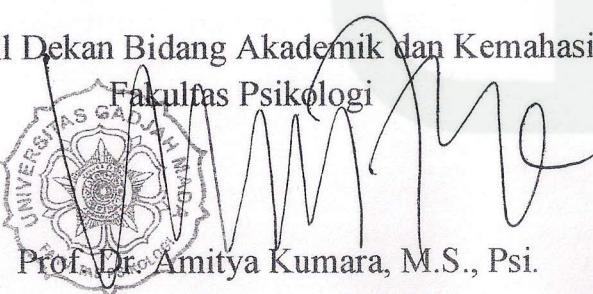
**Workshop dan Lomba Bahasa Isyarat**

**Dalam Rangkaian Dies Natalis Fakultas Psikologi ke-49**

Yogyakarta, 30 November - 1 Desember 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Amitya Kumara, M.S., Psi.

Ketua Acara

Haidar B. Thontowi, S.Psi, MA



# Bertifikat

Diberikan Kepada

*Mami Suciati*

Sebagai:

PANITIA

DISKUSI FILM DIFABILITAS

Dalam rangka MILAD Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) Ke-IV UIN Sunan Kalijaga  
Tema "*Representasi Media dalam Film Biola Tak Berdawai*"

TEATRIKAL PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA, 20 MEI 2011

Yogyakarta, 23 Mei 2011

Ketua Panitia

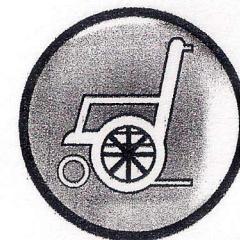


*Kasman Hi. P Ibnu Arief*

Direktur PSLD



*Rofiah, S.Ag. MA*



**PSLD**

# Sertifikat

Diberikan Kepada :

Mamri Suciati

Sebagai :

**Peserta**

Dalam acara "Seminar dan Partnership Development" dengan tema  
**"FORMULASI KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PTAIN INKLUSI SE-INDONESIA"**.  
yang diselenggarakan pada 11-12 Desember 2012 di Hotel LPP Garden Ambarrukmo Yogyakarta

Ketua PSLD

Rofah, Ph. D

NIP. 197211242001122002

MINISTERIUM AGAMA  
PUSAT STUDI DAN LAYANAN DIFABEL  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



**PSLD - Pusat Studi dan Layanan Difabel**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Gedung PKSI Lt. 1  
Jalan Laksda Adisucipto, 55281 Yogyakarta, Indonesia  
website : [www.psld.uin-suka.ac.id](http://www.psld.uin-suka.ac.id)  
email : [psld.uinsuka@gmail.com](mailto:psld.uinsuka@gmail.com)

Ketua Panitia

Andayani, S. IP, MSW

NIP. 197210161999032008



# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/BEMF/SH/SN/018/XI/2013



Diberikan Kepada :

Mami Suciati

Sebagai :

**PESERTA**

## Seminar Nasional

**"Keadilan Sosial Perspektif Murtadha Muthahhari"**

Yang Diselenggarakan Oleh :

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

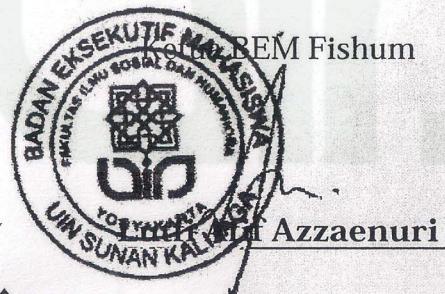
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bekerjasama dengan Institut Studi Islam Progresif (Insight-Islam) Jakarta  
Yogyakarta, 19 November 2013

Ketua Panitia

PANITIA KEGIATAN  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Miftahol Arifin



Directur Insight-Islam

Muhammad Alcaf





## KOMUNITAS SANGGAR ORIGAMI YOGYAKARTA

Sekretariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto Gedung PKSI Lantai 3 ruang CIDEc Telp. 0274 2105151  
Email: origamijogja@ymail.com Website : www.jogjaorigami.blogspot.com

**CIDEc**  
Enterprise

### *Sertifikat*

Diberikan kepada

Mami Suciati

Atas partisipasinya sebagai peserta Seminar & Workshop Origami  
Yang dilaksanakan di Teatrikal Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada tanggal 27 November 2010

Dengan Pemateri Ibu Origami Indonesia “Fajar Ismayanti” atau “Maya Hirai”

Pemateri

Maya Hirai  
(Ibu Origami Indonesia)

Ketua Sanggar Origami Yogyakarta



Ema Amiatul Marhamah